

**KEMAMPUAN MENULIS DAFTAR RUJUKAN MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
UNIVERSITAS ISLAM BALITAR (UNISBA)**

Sripit Widiastuti
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Balitar
E-mail: phywidia@gmail.com, HP. 082141707196

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada aspek (1) ketepatan pola adalah 90,27 (baik sekali), (2) penulisan nama adalah 73,88 (cukup) , (3) penulisan judul 79,44 (baik) , (4) penggunaan tanda baca 74,17 (cukup), serta (5) pengurutan secara alfabetis 94,17 (baik sekali). Dengan demikian, kesimpulan hasil penelitian ini adalah kemampuan menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata nilai tes menulis daftar rujukan 82,39.

Kata kunci: kemampuan menulis, daftar rujukan

ABSTRACT :

This research aims to describe the students' ability in constructing a bibliography. This research deployed a descriptive quantitative design. The result showed that the mean scores of several aspects are as follows. (1) Pattern correctness was 90.27 (very good); (2) writing name was 73.88 (fair); (3) writing title was 79.44 (good); (5) using punctuation was 74.17 (fair); and (5) alphabetical listing was 94.17 (very good). It can be concluded that the students' ability in constructing bibliography was at a good level with a mean score of 82.39.

Keywords : writing, bibliography

PENDAHULUAN

Daftar rujukan merupakan salah satu materi yang disajikan pada mata kuliah bahasa Indonesia karena kemampuan menulis daftar rujukan penting untuk dikuasai mahasiswa. Mahasiswa harus dibekali kemampuan menulis

daftar rujukan yang baik dan benar karena daftar rujukan merupakan bagian akhir sebuah karya ilmiah. Karya ilmiah merupakan karya tulis yang sering ditulis oleh mahasiswa. Karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa belum bisa dikatakan ilmiah jika tidak dilengkapi dengan daftar rujukan.

Daftar rujukan berbeda dengan daftar pustaka. Daftar pustaka berupa daftar pustaka atau buku-buku saja sedangkan daftar rujukan berupa daftar sumber pustaka yang dikutip secara langsung maupun tidak langsung. Sumber pustaka tersebut tidak hanya berupa buku, namun bisa berupa makalah, artikel, majalah, surat kabar, jurnal laporan penelitian dan sebagainya (Suwignyo dan Santoso, 2008:145). Pendapat yang sama juga dijelaskan dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Negeri Malang (PPKI UM) (2010:106) yang menyatakan bahwa daftar rujukan adalah daftar sumber pustaka berupa buku, makalah, artikel, atau bahan-bahan lain yang dikutip baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber pustaka yang dibaca namun tidak dikutip tidak perlu dicantumkan dalam daftar rujukan sedangkan semua sumber pustaka yang dikutip secara langsung atau tidak langsung dalam karya ilmiah harus dicantumkan dalam daftar rujukan.

Menurut Suwignyo dan Santoso (2008:145-146), unsur yang ditulis dalam daftar rujukan secara berturut-turut meliputi (1) nama penulis ditulis dengan urutan: nama akhir, lalu nama tengah, dan tanpa gelar akademik, (2) tahun penerbitan, (3) judul, termasuk anak judul atau subjudul, (4) kota tempat penerbitan, dan (5) nama penerbit. Urutan yang sama juga berlaku dalam PPKI UM (2010:106), unsur yang ditulis dalam daftar pustaka meliputi (1) nama penulis, (2) tahun terbit, (3) judul, termasuk subjudul, (4) kota terbit, dan (5) penerbit. Unsur-unsur tersebut bervariasi bergantung jenis sumber rujukannya.

Unsur-unsur daftar rujukan yang dipaparkan pada paragraf di atas merupakan unsur umum dalam sebuah daftar rujukan, khususnya daftar rujukan berupa buku. Daftar rujukan dari bahan bacaan berupa artikel diperlukan judul (1) artikel, (2) nama jurnal, (3) volume, dan (4) nomor terbitan sedangkan bahan bacaan yang bersumber dari internet perlu ditambahkan keterangan (*online*), alamat situs, dan tanggal akses (Keraf, 1994:20; PPKI UM, 2010:108).

Terdapat beberapa aturan dalam penulisan daftar rujukan, diantaranya adalah (1) daftar rujukan disusun menurut abjad pengarang, tanpa nomor urut, (2) nama penulis yang terdiri atas dua bagian ditulis dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal lalu diakhiri titik, (3) judul dan subjudul buku ditulis menggunakan huruf kapital di setiap kata, kecuali kata hubung, dan (4) bagian dari daftar rujukan yang dicetak miring harus digarisbawahi jika ditulis tangan (Suwignyo dan Santoso, 2008:146; Widjono, 2012:111-112).

Daftar rujukan memiliki empat fungsi. Keempat fungsi tersebut adalah (1) membantu pembaca mengetahui ruang lingkup studi penulis, (2) memberi

petunjuk kepada pembaca yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai tulisan yang dibacanya serta hubungannya dengan tulisan lain yang berkaitan, (3) membantu pembaca memilih referensi yang sesuai dengan bidang studinya, dan (4) sebagai bentuk keterbukaan dan kejujuran penulis mengenai sumber-sumber yang dipergunakan (Dirjen Pendidikan Tinggi, 2013:42).

Berdasarkan keempat manfaat daftar rujukan tersebut maka pemahaman serta kemampuan menulis daftar rujukan merupakan bekal penting bagi mahasiswa. Pemahaman dan kemampuan tersebut merupakan bekal untuk mengajar sekaligus mengerjakan karya ilmiah, baik berupa makalah, artikel, atau skripsi. Selain itu, daftar rujukan dapat membuat mahasiswa lebih jujur dan terbuka mengenai sumber rujukan yang dipergunakan dalam menyusun karya ilmiah sehingga secara tidak langsung dapat meminimalisasi tindakan plagiat.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini perlu untuk dilakukan. Tujuan umum penelitian ini mendeskripsikan kemampuan menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA, sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA berdasarkan aspek (1) ketepatan pola, (2) penulisan nama, (3) penulisan judul, (4) penggunaan tanda baca, dan (5) pengurutan alfabetis. Hasil penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur kemampuan menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA.

METODE

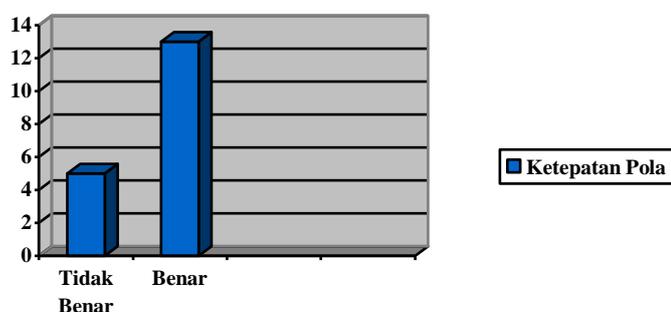
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dihasilkan oleh penelitian ini adalah data numerik berupa (1) jumlah jawaban benar atau tidak benar tes menulis daftar rujukan dan (2) rata-rata nilai tes menulis daftar rujukan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif karena bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA. Sampel penelitian ini adalah 18 mahasiswa PGSD semester ganjil tahun ajaran 2017-2018 yang mengikuti mata kuliah Bahasa Indonesia. Instrumen penelitian ini berupa tes menulis daftar rujukan yang terdiri atas 6 soal, 2 rujukan berupa buku, 2 rujukan berupa artikel dalam jurnal tercetak, dan 2 rujukan berupa karya individual dari internet.

Prosedur analisis data pada penelitian ini adalah (1) memeriksa hasil tes menulis daftar rujukan mahasiswa, (2) memeriksa hasil tes menulis mahasiswa ditinjau berdasarkan aspek (a) ketepatan pola, (b) penulisan nama, (c) penulisan judul, (d) penggunaan tanda baca, dan (e) pengurutan alfabetis, (3) mengelompokkan hasil jawaban tes menulis daftar rujukan setiap aspek berdasarkan kualifikasi benar dan tidak benar, (4) mengelompokkan rata-rata nilai tes menulis daftar rujukan setiap aspek berdasarkan kategori baik sekali, baik, cukup, dan kurang, dan (5) menyimpulkan hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Menulis Daftar Rujukan Mahasiswa PGSD UNISBA pada Aspek Ketepatan Pola

Kemampuan menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA pada aspek ketepatan pola termasuk pada kategori baik sekali karena rata-rata hasil tes menulis daftar rujukan pada aspek ketepatan pola adalah 90,27. Rincian dari hasil tersebut adalah 13 mahasiswa mendapatkan nilai 100 dan 5 mahasiswa mendapatkan nilai 65. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dari 18 mahasiswa PGSD UNISBA terdapat 13 mahasiswa mampu menyusun daftar rujukan dengan pola yang benar dan 5 mahasiswa menyusun daftar rujukan dengan pola yang tidak benar. Hasil menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA pada aspek ketepatan pola dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut.



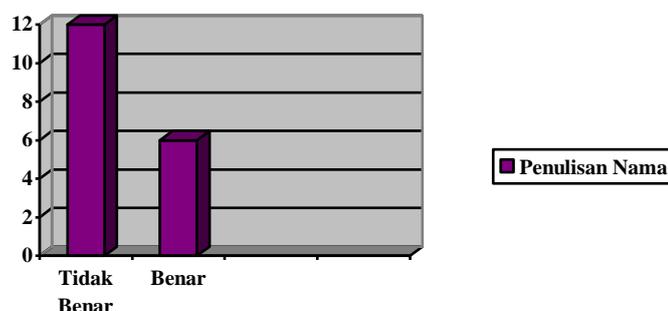
Gambar 1.1 Kemampuan Menulis Daftar Rujukan Mahasiswa PGSD UNISBA pada Aspek Ketepatan Pola

Kemampuan menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA pada aspek ketepatan pola termasuk pada kategori baik sekali. Hasil analisis jawaban menulis daftar rujukan menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu menyusun daftar rujukan berupa buku, artikel dalam jurnal tercetak, dan karya individual dari internet dengan pola yang benar.

Kemampuan Menulis Daftar Rujukan Mahasiswa PGSD UNISBA pada Aspek Penulisan Nama

Kemampuan menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA diamati berdasarkan aspek penulisan nama termasuk pada kategori cukup. Rata-rata nilai tes menulis daftar rujukan pada aspek penulisan nama adalah 73,88 dengan rincian 6 mahasiswa mendapatkan nilai 100, 2 mahasiswa dengan nilai 75, 1 mahasiswa dengan nilai 70, 6 mahasiswa mendapatkan nilai 60, dan 3 mahasiswa mendapatkan nilai 50. Hasil tersebut menyatakan bahwa dari 18 mahasiswa PGSD UNISBA terdapat 6 mahasiswa mampu menulis nama pada daftar rujukan dengan benar dan 12 mahasiswa menulis nama pada daftar rujukan secara tidak benar. Hasil menulis daftar rujukan

mahasiswa PGSD UNISBA pada aspek penulisan nama dapat dilihat pada Gambar 1.2 berikut.



Gambar 1.2 Kemampuan Menulis Daftar Rujukan Mahasiswa PGSD UNISBA pada Aspek Penulisan Nama

Kemampuan menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA berdasarkan aspek penulisan nama termasuk pada kategori cukup. Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil tes menulis daftar rujukan ditemukan dua penyebab rendahnya nilai rata-rata pada aspek penulisan nama. Kedua penyebab tersebut adalah sebagai berikut.

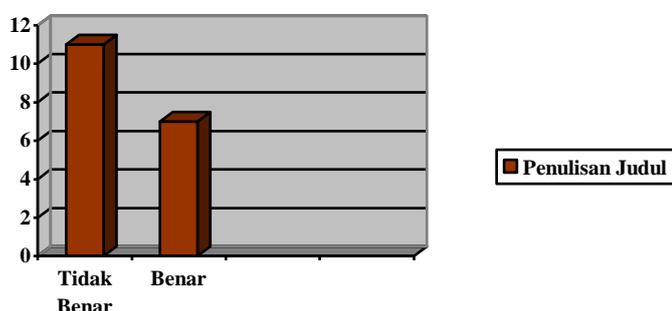
Pertama, mahasiswa cenderung menyingkat nama pengarang yang terdiri atas tiga kata atau lebih, namun penyingkatan nama tersebut tidak dilakukan secara konsisten. Artinya, jika satu sumber rujukan ditulis oleh tiga orang, maka hanya nama salah satu penulis saja yang disingkat, sedangkan dua penulis yang lain tidak. Hasil tersebut tidak sesuai dengan pendapat Suwignyo dan Santoso (2008:146) yang menjelaskan bahwa nama penulis yang terdiri atas dua bagian ditulis dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal (disingkat atau tidak disingkat tetapi harus konsisten dalam satu karya keilmuan), diakhiri dengan titik.

Kedua, apabila penulis sumber rujukan terdiri atas lebih dari satu nama, maka semua nama penulis ditulis dengan pola: nama akhir koma nama awal. Padahal, nama penulis yang ditulis dengan pola tersebut seharusnya hanya nama penulis yang pertama saja. Hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan pernyataan Widjono (2012:113) yang menjelaskan bahwa jika sumber rujukan yang ditulis oleh dua pengarang atau lebih, nama penulis yang pertama ditulis menggunakan pola: nama akhir koma nama awal, sedangkan nama penulis kedua dan seterusnya tidak.

Kemampuan Menulis Daftar Rujukan Mahasiswa PGSD UNISBA pada Aspek Penulisan Judul

Rata-rata nilai tes menulis daftar rujukan pada aspek penulisan judul adalah 79,44 dengan rincian 7 mahasiswa mendapatkan nilai 100, 3

mahasiswa dengan nilai 75, 5 mahasiswa dengan nilai 65, dan 3 mahasiswa dengan nilai 60. Oleh karena itu, kemampuan menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA diamati berdasarkan aspek penulisan judul termasuk pada kategori baik. Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 18 mahasiswa PGSD UNISBA terdapat 7 mahasiswa mampu menulis judul pada daftar rujukan dengan benar dan 11 mahasiswa menulis judul pada daftar rujukan secara tidak benar. Hasil menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA pada aspek penulisan judul dapat dilihat pada Gambar 1.3 berikut.



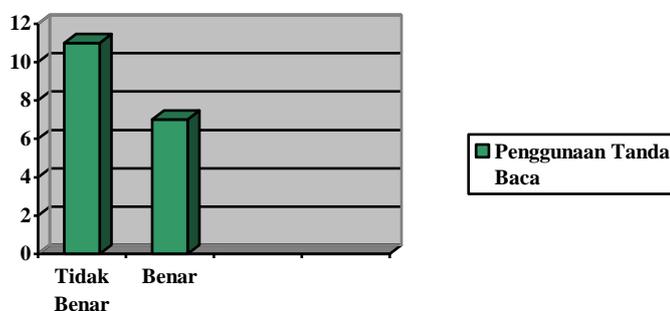
Gambar 1.3 Kemampuan Menulis Daftar Rujukan Mahasiswa PGSD UNISBA Berdasarkan Aspek Penulisan Judul

Kemampuan menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA pada aspek penulisan judul termasuk pada kategori baik. Hasil analisis jawaban menulis daftar rujukan menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu menulis nama penulis dalam daftar rujukan dengan benar. Mahasiswa telah menulis judul sesuai dengan ejaan dan dicetak miring (digarisbawahi jika ditulis tangan). Hasil tersebut sesuai dengan aturan penggunaan huruf kapital yang berbunyi huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk unsur kata ulang sempurna) di dalam judul buku, artikel, dan karangan, kecuali kata tugas seperti *di*, *ke*, *dari*, *pada*, *dan*, *yang*, serta *untuk* yang tidak terletak pada posisi awal (Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia, 2016:11). Selain itu, Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia (2016:13) juga menyatakan bahwa huruf miring juga digunakan untuk menulis judul buku, artikel, dan karangan dalam daftar rujukan. Jika daftar rujukan ditulis tangan, maka bagian dari daftar rujukan yang dicetak miring harus digarisbawahi (Suwignyo dan Santoso, 2008:146; Widjono, 2012:111-112).

Kemampuan Menulis Daftar Rujukan Mahasiswa PGSD UNISBA pada Aspek Penggunaan Tanda Baca

Hasil tes menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA pada aspek penggunaan tanda baca adalah 7 mahasiswa mendapatkan nilai 100, 3

mahasiswa dengan nilai 65, 4 mahasiswa dengan nilai 60, dan 4 mahasiswa dengan nilai 50. Rata-rata nilai tes menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA pada aspek penggunaan tanda baca adalah 74,17. Dengan demikian, kemampuan menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA pada aspek penggunaan tanda baca termasuk pada kategori cukup. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa dari 18 mahasiswa PGSD UNISBA terdapat 7 mahasiswa mampu menggunakan tanda baca yang benar pada saat menulis daftar rujukan dan 11 mahasiswa tidak menggunakan tanda baca yang benar pada saat menulis daftar rujukan. Hasil menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA pada aspek penggunaan tanda baca dapat dilihat pada Gambar 1.4 berikut.



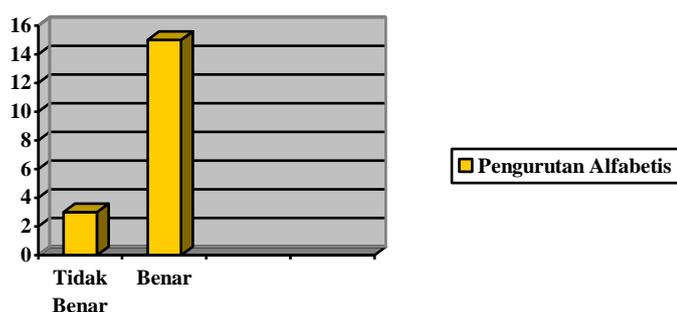
Gambar 1.4 Kemampuan Menulis Daftar Rujukan Mahasiswa PGSD UNISBA Berdasarkan Aspek Penggunaan Tanda Baca

Kemampuan menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA pada aspek penggunaan tanda baca termasuk dalam kategori cukup. Hasil analisis tes menulis daftar rujukan pada aspek penggunaan tanda baca menunjukkan bahwa (1) tidak terdapat perbedaan antara tanda titik dan koma yang ditulis oleh mahasiswa, (2) mahasiswa mengabaikan penggunaan tanda titik dan koma ketika menulis nama pengarang, terutama pada nama pengarang yang disingkat, (3) setelah menulis kota terbit mahasiswa menggunakan tanda titik (.) bukan titik dua (:), dan (4) mahasiswa tidak mengakhiri penulisan daftar rujukan dengan membubuhkan tanda titik. Tata cara penulisan daftar rujukan sebaiknya memperhatikan petunjuk yang ada pada pedoman karena penggunaan tanda baca juga harus benar untuk menunjukkan ketelitian penulis (Mulyatiningsih, 2010:12).

Kemampuan Menulis Daftar Rujukan Mahasiswa PGSD UNISBA pada Aspek Pengurutan Alfabetis

Rata-rata nilai tes menulis daftar rujukan pada aspek pengurutan alfabetis adalah 94,17 dengan rincian 15 mahasiswa mendapatkan nilai 100 dan 3 mahasiswa dengan nilai 65. Kemampuan menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA pada aspek pengurutan alfabetis termasuk pada

kategori baik sekali. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa dari 18 mahasiswa PGSD UNISBA terdapat 15 mahasiswa mampu mengurutkan daftar rujukan secara alfabetis dengan benar dan 3 mahasiswa mengurutkan daftar rujukan secara alfabetis dengan tidak benar. Hasil menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA pada aspek pengurutan alfabetis dapat dilihat pada Gambar 1.5 berikut.

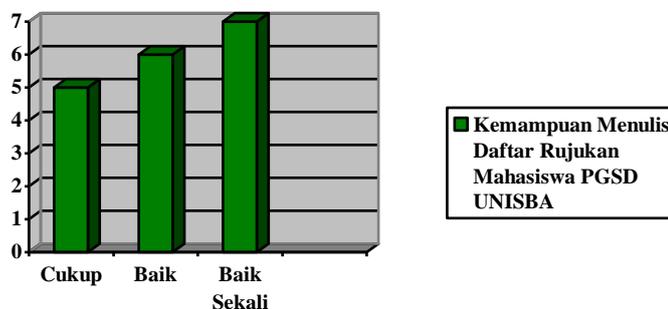


Gambar 1.3 Kemampuan Menulis Daftar Rujukan Mahasiswa PGSD UNISBA Berdasarkan Aspek Pengurutan Alfabetis

Kemampuan menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA pada aspek pengurutan alfabetis termasuk dalam kategori baik sekali. Hasil analisis tes menulis daftar rujukan pada aspek pengurutan alfabetis menunjukkan bahwa daftar rujukan telah disusun sesuai urutan alfabetis dengan benar. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pernyataan Suwignyo dan Santoso (2008:146) dan Widjono (2012:111-112) yang menyatakan bahwa daftar rujukan disusun menurut abjad pengarang, tanpa nomor urut.

Kemampuan Menulis Daftar Rujukan Mahasiswa PGSD UNISBA

Hasil tes menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA berdasarkan adalah (1) 7 mahasiswa termasuk dalam kategori baik sekali, 6 mahasiswa dengan nilai 100 dan 1 mahasiswa dengan nilai 95, (2) 6 mahasiswa dengan kategori baik, 1 mahasiswa mendapatkan nilai 83, 1 mahasiswa dengan nilai 82, 1 mahasiswa memperoleh nilai 80, dan 3 mahasiswa mendapatkan nilai 77, dan (3) 5 mahasiswa dengan kategori cukup, 1 mahasiswa memperoleh nilai 70, 1 mahasiswa dengan nilai 68, dan 3 mahasiswa mendapatkan nilai 58. Kemampuan menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA dapat dilihat pada Gambar 1.6 berikut.



Gambar 1.6 Kemampuan Menulis Daftar Rujukan Mahasiswa PGSD UNISBA

Berdasarkan hasil tes menulis daftar rujukan diketahui bahwa nilai rata-rata tes menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA adalah 82,39. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA termasuk pada kategori baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat enam hal yang dapat disimpulkan. Keenam kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut.

- Nilai rata-rata tes menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA pada aspek ketepatan pola adalah 90,27. Dengan demikian, kemampuan menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD pada aspek ketepatan pola termasuk dalam kategori baik sekali.
- Nilai rata-rata tes menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA pada aspek penulisan nama adalah 73,88, jadi kemampuan menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD pada aspek ketepatan pola termasuk dalam kategori cukup.
- Kemampuan menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD pada aspek penulisan judul termasuk dalam kategori baik. Nilai rata-rata tes menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA pada aspek penulisan judul adalah 79,44.
- Kemampuan menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD pada aspek penggunaan tanda baca termasuk dalam kategori cukup. Nilai rata-rata tes menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA pada aspek penggunaan tanda baca adalah 74,17.
- Nilai rata-rata tes menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA pada aspek pengurutan alfabetis adalah 94,17. Dengan demikian, kemampuan menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD pada aspek pengurutan alfabetis termasuk dalam kategori baik sekali.
- Nilai rata-rata tes menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA adalah 82,39. Dengan demikian, kemampuan menulis daftar rujukan mahasiswa PGSD UNISBA termasuk dalam kategori baik.

SARAN

Terdapat dua saran yang diberikan oleh peneliti kepada peneliti selanjutnya. Kedua saran tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian ini tidak menerapkan metode tertentu untuk melatih mahasiswa dalam menulis daftar rujukan sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk menerapkan metode tertentu sebelum mengukur kemampuan menulis daftar rujukan mahasiswa.
- b. Penelitian ini hanya mengujikan penulisan daftar rujukan dari 3 sumber yang berbeda sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk mengujikan daftar rujukan dari sumber pustaka yang lebih banyak lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Dirjen Pendidikan Tinggi. 2013. *Mata Kuliah Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi Dasar*. Jakarta: Nusa Indah.
- Mulyatiningsih, Endang. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Penyusunan KTI*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung Alfabeta.
- Suwignyo, Heri & Anang Santoso. 2008. *Bahasa Indonesia Keilmuan Berbasis Area Isi dan Ilmu*. Malang: UMM Press.
- Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tim Revisi PPKI. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Widjono, Hs. 2012. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.